

UJI VALIDITAS PERTANYAAN PADA INDIKATOR PENENTUAN STAU TAHAPAN
KELUARGA SEJAHTERA DI KELURAHAN KRAMAS KECAMATAN TEMBALANG
KOTA SEMARANG (Aplikasi Uji Konkordansi W-kendall)

DEWI MULYANI -- E001950073
(2000 - Skripsi)

Pendataan keluarga sejahtera sebagai bagian dari pembangunan keluarga sejahtera yang terlaksana setelah terjadinya krisis moneter di Indonesia pada akhir tahun 1997. Untuk mengoperasionalkan ukuran kualitas keluarga tersebut BKKBN telah mengembangkan 23 indikator keluarga sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas pertanyaan pada indikator penentuan status tahapan keluarga sejahtera di Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Penelitian ini termasuk penelitian eksploratif dengan populasi adalah seluruh KK di Kelurahan Kramas yang berjumlah 385 KK dan dengan metode sistematis random sampling, diperoleh jumlah sampel sebesar 67 responden. Untuk menambah informasi ditambahkan 6 orang tokoh masyarakat yang diketahui dengan teknik sosiometri. Koefisien Konkordansi W-Kendall digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah ada kesepakatan di antara responden tentang 23 indikator dalam menentukan status tahapan keluarga sejahtera.

Berdasarkan hasil uji W dan signifikansinya, didapatkan nilai $W=0,4950$ (signifikansi 0,0000) yang berarti ada kesepakatan di antara responden tentang 23 indikator dalam menentukan status tahapan keluarga sejahtera. Di antara responden dengan tingkat pendidikan yang sama yaitu untuk responden dengan pendidikan tamat SD diperoleh nilai $W=0,7345$, tamat SLTP nilai $W=0,8485$, tamat SLTA nilai $W=0,4070$ dan tamat akademi/Perti nilai $W=0,2911$ dengan signifikansi 0,0000. yang berarti ada kesepakatan di antara responden dengan tingkat pendidikan yang sama tentang 23 indikator dalam menentukan status keluarga sejahtera. Untuk tokoh masyarakat diperoleh nilai $W=0,5846$ (signifikansi 0,0000) yang berarti juga terdapat kesepakatan di antara tokoh masyarakat tentang 23 indikator dalam menentukan status keluarga sejahtera.

Berdasarkan hasil uji W itu dapat disimpulkan ada kesepakatan di antara responden, di antara tokoh masyarakat dan di antara responden dengan tingkat pendidikan yang sama. Urutan yang berbeda pada indikator dalam aspek agama dan kondisi lantai serta luas lantai perlu dibahas lebih lanjut.

Kata Kunci: KELUARGA SEJAHTERA